

Abstract

Masruroh, (2023) Politeness Strategies Used by Major Character in *Pride and Prejudice* Novel. Thesis Advisors 1) Dr. Shierly Novalita Yappi, M.Pd. 2) Dr. Drs. H. Kani Sulam Taufik, M.Pd, M.Si. 3) Dr. J. Priyanto Widodo, M.Pd., MCE.

Keywords: *Politeness Strategies, Social Distance, Power, Degree of Impositions*

The purposes of this study were to describe the language politeness employed by the major character in *The Pride and Prejudice* novel. The method used descriptive qualitative. The instruments used observation notes, documents and table sheets. Data collection was taken from electronic novel (e-novel). After analyzing, the researcher discovered : first, 16 data of positive politeness strategies and 23 data of negative politeness strategies which were consistent with Brown and Levinson's theory, 10 positive types of politeness strategies the most often appears or were used are : pay attention to the speaker's (interest, wants, requirements, commodities, etc.), increase the listener's interest in the speaker's contribution, assert, promote, and presuppose shared ground, make an offer and a promise, when the speaker truly means "you" or "me", he can employ this strategy's inclusive "us" form to invoke the cooperative presumptions and rectify FTAs., give or ask for explanations, insist on reciprocity, goods, sympathy, understanding, and cooperation. 8 negative types of politeness strategies the most often appears or were used are : adopt a customarily indirect stance, don't take compliance for granted. ask, then hedge, express pessimism about your capacity or willingness, to reduce the burden, be respectful, cite the FTAs as an illustration of a general principle, declare yourself to have incurred a debt or to not have incurred one. Second, there were three factors that influence the use of polite language, namely: Social distance, Power and Degree of Impositions.

Abstrak

Masruroh, (2023) Politeness Strategies Used by Major Character in *Pride and Prejudice* Novel. Dosen Pembimbing 1) Dr. Shierly Novalita Yappi, M.Pd. 2) Dr. Drs. H. Kani Sulam Taufik, M.Pd, M.Si. 3) Dr. J. Priyanto Widodo, M.Pd., MCE.

Kata Kunci : Strategi Kesantunan, Jarak Sosial, Kekuasaan, Derajat Pemaksaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang digunakan tokoh utama dalam novel *The Pride and Prejudice*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah catatan observasi, dokumen dan lembar tabel. Pengumpulan data diambil dari novel elektronik (e-novel). Setelah dilakukan analisa, peneliti menemukan : pertama, 16 data strategi kesantunan positif dan 23 data strategi kesantunan negatif yang sesuai dengan teori Brown dan Levinson, 10 jenis strategi kesantunan positif yang paling sering muncul atau digunakan adalah : memperhatikan pembicara (kepentingan, keinginan, persyaratan, komoditas, dll.), meningkatkan minat pendengar terhadap kontribusi pembicara, menegaskan, mempromosikan, dan mengandaikan kesamaan pendapat, membuat penawaran dan janji, ketika pembicara benar-benar berarti "Anda" atau "saya ", ia dapat menggunakan bentuk "kita" yang inklusif dalam strategi ini untuk menerapkan praduga kooperatif dan memperbaiki FTA., memberi atau meminta penjelasan, menuntut timbal balik, kebaikan, simpati, pengertian, dan kerja sama. 8 jenis strategi kesantunan negatif yang paling sering muncul atau digunakan adalah: mengambil sikap yang biasanya tidak langsung, tidak menganggap remeh kepatuhan. bertanya, lalu melakukan lindung nilai, menyatakan pesimisme terhadap kemampuan atau kesediaan anda, mengurangi beban, bersikap hormat, mengutip FTA sebagai ilustrasi prinsip umum, menyatakan diri anda berhutang atau tidak. Kedua, ada tiga faktor yang mempengaruhi penggunaan sopan santun, yaitu: Jarak sosial, Kekuasaan dan Derajat Pemaksaan.